

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Perayaan ekaristi yang dirayakan melambangkan kehadiran Tuhan sebagai sumber segala kebaikan yang memberikan kekuatan dan kehidupan bagi manusia. Dalam hal ini Tuhan diibaratkan sebagai sumber air yang selalu mengalir memberikan kehidupan bagi semua makhluk ciptaanNya. Ekaristi tidak hanya sebagai sumber kehidupan, melainkan juga sebagai sumber pengampunan yang diberikan Allah kepada manusia. Semua umat beriman katolik diajak untuk ikut berpartisipasi aktif dalam perayaan Ekaristi. Keterlibatan umat beriman katolik termaksud didalamnya peran serta anak-anak dalam perayaan Ekaristi merupakan sebuah harapan Gereja dimasa yang akan datang. Usaha untuk melatih, mendampingi dan mempersiapkan anak agar terlibat aktif dalam menggereja khususnya dalam perayaan Ekaristi dapat dilakukan dalam persiapan komuni pertama.

Komuni pertama merupakan sarana yang menunjang iman anak yang akan menerima hosti dan anggur untuk pertama kali, dan dipersiapkan dengan seksama sehingga anak dapat memahami misteri ekaristi.

Penelitian menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut: pertama, Calon komuni pertama adalah anak yang sudah dibaptis secara Katolik serta memiliki pemahaman yang cukup tentang Ekaristi. Komuni pertama itu sendiri yakni peristiwa dimana seseorang menerima Tubuh dan Darah Kristus pertama kali didalam hidup dengan iman. Maka dari itu sebelum menerima Komuni Pertama

para calon dipersiapkan terlebih dahulu yaitu dengan memenuhi persyaratan-persyaratan ini dengan tujuan agar anak calon yang telah ditentukan oleh pihak paroki. dengan matang, sehingga anak dapat menggunakan akal budi dan dapat memahami makna dari sakramen Ekaristi itu sendiri.

Kedua, supaya para calon komuni paham dan mengerti tentang Ekaristi dan dapat memperoleh pengetahuan, manfaat dari pendampingan dimana para calon komuni dapat menghayati kesatuan dengan Tuhan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan beberapa saran:

1) Pendamping

Agar para pendamping lebih tetap semangat agar para pendamping lebih tetap semangat dalam mendampingi calon komuni, lebih pandai dalam membagi waktu, dan memilih metode-metode yang membangkitkan suasana sebelum melaksanakan pendampingan agar anak tidak merasa jenuh ataupun bosan.

2) Bagi Orangtua Para calon Komuni

Agar orangtua terlibat secara penuh dalam pendampingan komuni pertama mulai dari persiapan sampai dengan penerimaan komuni pertama. Karena dengan terlibat aktif dalam pendampingan komuni pertama orangtua diingatkan kembali akan janji baptis yaitu menguduskan danewartakan, serta diingatkan dengan janji perkawinan yakni mendidik anak-anak.

3) Bagi Anak Calon Komuni Pertama

Selain itu, anak juga hendaknya terlibat sebagai petugas dalam perayaan Ekaristi seperti: menjadi putera-puteri altar, petugas koor, pembawa persembahan, dan sebagainya.

4) Bagi Peneliti

Diharapkan dapat mengembangkan dan mempelajari pelaksanaan pendampingan hidup rohani siswa-siswi calon komuni pertama SDI Tongatey di Paroki St. Martinus Nangaroro sehingga ketika terjun kelapangan sudah menjadi pengangan atau pedoman dalam melaksanakan tugas sebagai pendamping yang baik.